

## **PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENULIS RESENSI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PANGKEP**

Yulianti<sup>1</sup>, Sitti Rabiah<sup>2</sup>, Nurfathana Mazhud<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PBSI FS Universitas Muslim Indonesia

<sup>1</sup> [yulianty32731@gmail.com](mailto:yulianty32731@gmail.com), <sup>2</sup> [sitti.rabiah25@umi.ac.id](mailto:sitti.rabiah25@umi.ac.id),

<sup>3</sup> [nurfathana.mazhud@umi.ac.id](mailto:nurfathana.mazhud@umi.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the process of implementing differentiated learning strategies in learning to write reviews, and to describe the results of writing reviews. This research is a type of Classroom Action Research which was carried out in 2 cycles. The data collection techniques used are observation, test and documentation techniques. The data obtained in this research used descriptive and quantitative data analysis techniques. In the pre-cycle the average student score was 62 and 2 students reached the KKM or 6%. In cycle 1 the average student score was 74 and 19 students achieved the KKM score or 54%. The average score in cycle 2 increased by 81 and 33 students reached the KKM or 94%. Based on the results of the research and discussion above, it can be concluded that the use of differentiated learning methods can improve review writing skills in class X1 students at SMA Negeri 1 Pangkep. From research data conducted during the pre-cycle stage to cycle 2, it shows an increase.*

*Keywords: Writing, Review, Differentiated Learning*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis resensi, dan mendeskripsikan hasil menulis resensi. penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dan kuantitatif. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa yaitu 62 dan yang mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau sebesar 6%. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 74 dan yang mencapai nilai KKM sebanyak 19 siswa atau sebesar 54%. Nilai rata-rata pada siklus 2 meningkat sebesar 81 dan yang mencapai KKM sebanyak 33 siswa atau sebesar 94%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Pangkep. Dari data penelitian yang dilakukan selama tahap prasiklus hingga siklus 2 memperlihatkan peningkatan.

Kata Kunci: Menulis, Resensi, Pembelajaran Berdiferensiasi

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan saat ini berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Belajar

Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan kurikulum ini adalah untuk mengembangkan sumber daya

manusia dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Selain itu, pendidikan yang dicakup dalam kurikulum ini sangat luas, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, diperlukan peran pada setiap tingkatan demi keberhasilan program-program tersebut (Vhalery dkk., 2022).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang terjadi sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan siswa. Setiap murid memiliki kemampuan belajar sesuai level pemahaman masing-masing maka tugas guru mempersiapkan pembelajaran dari level paling mudah hingga level paling sulit. Oleh karena itu pembelajaran berdiferensiasi adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran yang diberikan di kelas untuk menggali potensi murid agar semua terapresiasi. Dengan pembelajaran yang berdiferensiasi, guru tidak perlu lagi mengajar setiap siswa secara individu untuk memastikan pemahaman materi. Siswa dapat bekerja dalam kelompok besar, kelompok kecil, atau mandiri (Sarnoto, 2024).

Dengan memanfaatkan pembelajaran berdiferensiasi, siswa merasa dihargai, dan tertantang untuk belajar dan memotivasi siswa untuk

belajar. Dalam pembelajaran berdiferensiasi diperlukan keahlian seorang guru dalam menciptakan suasana positif di kelas sangatlah penting. Dengan begitu, profil pelajar Pancasila akan semakin mudah dicapai karena setiap anak adalah istimewa dan unik. Diharapkan peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, memahami keterampilannya serta menerapkannya secara tepat dalam berkomunikasi. Guru mendukung siswa sesuai dengan kebutuhannya, karena situasi dan gaya belajar setiap siswa berbeda-beda (Fauzia & Ramadan, H, 2023)

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk berorientasi pada kebutuhan murid yaitu kesiapan murid, minat murid, dan profil murid. Wahyuningsari, dkk (2022:6) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada dasarnya menggabungkan unsur-unsur pembelajaran yang terdiferensiasi dan keberagaman siswa. Dapat diartikan bahwa unsur-unsur pembelajaran dapat dibedakan sesuai level belajar masing-masing siswa. Pengayaan

belajar siswa merupakan salah satu landasan proses pembelajaran dalam fitrah siswa. Selain itu, diferensiasi membantu profil pelajar Pancasila mengembangkan profil keimanan, kemandirian, gotong royong, keberagaman global, serta berpikir kritis dan kreatif. Pembelajarannya dibedakan dan siswa dapat belajar dengan leluasa di kelas.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu dilaksanakan pada jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi mempelajari bahasa Indonesia. Tujuan peserta didik mempelajari bahasa Indonesia ialah supaya mereka dapat berbahasa dengan baik dan benar, serta mengetahui ragam bahasa. Ayu & Amelia, (2020) menyatakan bahwa belajar bahasa Indonesia seringkali disepelekan oleh siswa karena dianggap mudah dan membosankan. Guru harus berupaya memperkenalkan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif untuk meningkatkan hasil, seperti memperkenalkan metode dan inovasi pembelajaran yang efektif, aktif dan kreatif. Pesatnya perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Teknologi

telah menjadi bagian penting dari generasi saat ini.

Belajar bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Anda dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dengan benar. Ini mencakup empat aspek keterampilan: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat jenis keterampilan ini secara alami saling terkait (Akhyar, 2019)

Pembelajaran bahasa Indonesia sering kali dipandang sebelah mata oleh siswa karena dianggap mudah dan membosankan. Guru harus berupaya memperkenalkan pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif untuk meningkatkan hasil, seperti memperkenalkan metode dan inovasi pembelajaran yang efektif, aktif dan kreatif. Pesatnya perkembangan teknologi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Teknologi telah menjadi bagian integral dari generasi saat ini Wiyadi (2022:28). Lebih lanjut Rabiah, S (2020:37) menyatakan bahwa penggunaan bahasa sebagai sarana berpikir dan berkomunikasi banyak ditentukan oleh penguasaan kaidah kalimat yang didukung oleh kosakata yang memadai. Apalagi bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran

adalah salah satu dari mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia menjamin siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan kaidah etika yang berlaku, menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa kesatuan, dan memahami bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis adalah salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui tulisan. Keakuratan pengungkapan gagasan harus didukung oleh keakuratan bahasa, kosa kata, tata bahasa, dan ejaan yang digunakan. Akidah dan Mansyur (2019:72) menjelaskan bahwa kegiatan praktik menulis jarang dilakukan dan kurang mendapat perhatian, yang sesungguhnya amatlah penting seperti tata cara penggunaan tanda baca dalam menulis, memadukan kalimat, menyatukan paragraf yang baik dan lain sebagainya. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan gagasan, konsep, pikiran, dan perasaan melalui simbol-simbol kebahasaan. Kegiatan ini

meliputi aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan kamus dan kosa kata, penataan kalimat, pembuatan paragraf, pengolahan ide, dan pengembangan model esai. Menulis deskripsi merupakan proses menemukan dan menggali ide untuk diungkapkan, dan proses ini sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dasar penulis (Sukirman, 2020)

Segala sesuatu yang dilakukan lakukan memiliki tujuan, dan salah satunya adalah menulis. Kegiatan menulis dilakukan dengan tujuan tertentu. Misalnya untuk mengungkapkan perasaan yang tidak bisa diungkapkan, menghilangkan rasa bosan, atau menuliskannya agar tidak lupa. Keterampilan menulis ini diharapkan tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan yang perlu mendorong kreativitas pada siswa. Rabiah, S (2022:4) menyatakan bahwa semua guru bahasa diharapkan agar para siswanya dapat memiliki kompetensi bahasa dan dapat menggunakan bahasa yang dipelajarinya dalam situasi yang tepat. Keberhasilan seorang guru dalam pembelajaran dapat dilihat jika siswa dapat menguasai keterampilan dalam suatu mata pelajaran. Tujuan pengajaran menulis di sekolah adalah untuk

membantu siswa mengungkapkan pendapatnya secara tertulis atau memiliki kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuannya dan menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari.

Menurut Adawiyah, A, N, dkk., (2022:135), menyatakan resensi adalah karangan yang berisi tentang penilaian terhadap suatu karya, bisa berupa buku atau film. Resensi sebuah karya tidak hanya muncul di berbagai surat kabar dan majalah. Penilaian akan dilakukan di kampus, di Tv, di toko buku dan online. Beberapa surat kabar telah menyediakan ruang khusus untuk penerbitan buku ini. Kegiatan review juga membutuhkan pencarian yang seimbang. Skor berimbang akan memiliki arti tersendiri bagi penulis, editor dan pembaca. Resensi yang mencakup penilaian terhadap suatu karya yang dapat memberikan gambaran mengenai isi karya tersebut sehingga pembaca/penonton dapat mempertimbangkan untuk menikmati atau tidak menikmati karya tersebut.

Menurut Etania (2023:21) menjelaskan, Resensi diartikan sebagai sebuah teks atau tulisan yang berisi tinjauan ulasan kualitas suatu buku. Resensi ditulis untuk menarik minat baca masyarakat agar mereka

membaca buku yang telah dibahas. Gaya persuasif sering ditonjolkan dalam resensi untuk mendorong pembaca membaca buku. Di dalam teks yang berupa resensi mencakup informasi informasi identitas karya, ringkasan, serta ulasan kelebihan dan kelemahan isi karya tersebut. Di samping itu, disajikan pula rekomendasi penulis resensi untuk pembacanya

Berdasarkan hasil pengamatan, tampaknya pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas XI UPT SMA Negeri 1 Pangkep khususnya pada pengajaran menulis resensi banyak siswa yang menulis resensi tidak memperhatikan prinsip dalam merensensi, dan siswa hanya menulis resensi sesuai dengan kemampuannya. Pada hasil pengamatan awal tes iswa dalam menulis resensi mata pelajaran bahasa Indonesia terbilang sangat rendah, yaitu hanya 6% siswa yang mencapai nilai KKM sedangkan 94% lainnya belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan, yakni 75.

Berbagai tindakan untuk perbaikan proses belajar di sekolah Saat ini, tindakan yang paling tepat menurut peneliti dalam pembelajaran keterampilan menulis resensi dengan metode pengajaran menggunakan

metode pembelajaran berdiferensiasi sangat cocok untuk mengembangkan menulis khususnya strategi pembelajaran resensi buku. Metode pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dan produktif.

Penggunaan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran menulis resensi untuk meningkatkan kemampuan menulis. Melalui metode pembelajaran berdiferensiasi diharapkan ada peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis resensi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini difokuskan pada peningkatan keterampilan menulis resensi dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X1 INDAH SMA Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Data dalam penelitian

adalah data proses yaitu aktivitas siswa dan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X1 INDAH yang berjumlah 35 orang yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan serta guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam tindakan kelas ini dibagi menjadi 4 tahapan pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai situasi dan kondisi penelitian. Teknik yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Adapun instrumen penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar tes, dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas XI INDAH UPT. SMA Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 35 orang. Peneliti melakukan Tindakan sebanyak empat kali yaitu siklus I pertemuan pertama, siklus 1 pertemuan kedua dan siklus II pertemuan pertama, siklus II pertemuan kedua. Sebelum melaksanakan siklus 1 peneliti terlebih dahulu menetapkan jadwal pembelajaran agar peneliti dan guru bidang studi bahasa Indonesia dapat bekerja sama dengan baik.

#### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

##### **Perencanaan**

Tahap perencanaan dilaksanakan untuk mengetahui segala masalah atau hambatan belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan selama penelitian. Selain itu, perencanaan dibuat untuk memudahkan pelaksanaan tindakan sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis resensi dengan menggunakan metode Pembelajaran berdiferensiasi.

- 1).Guru dan peneliti terlebih dahulu menetapkan jadwal pembelajaran agar peneliti dan guru bidang studi bahasa Indonesia dapat bekerja sama dengan baik.

- 2).Guru dan peneliti merancang pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada resensi
- 3).Guru dan peneliti menyusun modul ajar sebagai acuan mengajar
- 4).Guru dan peneliti menyusun dan menyiapkan lembar observasi siswa
- 5).Guru dan peneliti merumuskan tugas atau soal tes
- 6).Membuat pedoman penilaian dan dokumentasi foto kegiatan.

##### **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran menulis resensi. Siklus pertama berlangsung pada Selasa 5 Maret 2024 dan Kamis 7 Maret 2024 .Pada fase ini siswa pada tahap pembelajaran melaksanakan proses pembelajaran menulis resensi secara individu diskusi dengan menulis resensi yang disediakan oleh peneliti.

##### **Observasi/Pengamatan**

Kegiatan observasi adalah aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap proses pembelajaran dikelas. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berfokus

pada kemampuan siswa menulis resensi.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

**Tabel 1 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama Siklus I**

| Aspek yang diamati | Jumlah siswa | Presentase |
|--------------------|--------------|------------|
| 1                  | 25           | 71         |
| 2                  | 23           | 65         |
| 3                  | 35           | 100        |
| 4                  | 24           | 68         |
| 5                  | 22           | 62         |
| 6                  | 35           | 100        |
| 7                  | 25           | 71         |
| Rata-Rata 76       |              |            |

Hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian respon siswa terhadap penerapan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama siswa kurang memperhatikan proses pembelajaran, siswa tidak memperhatikan intruksi dari guru atau peneliti, siswa tidak menanggapi pertanyaan peneliti. Terbukti dari presentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama hanya sebesar 76%. Observasi ini berfokus pada perilaku siswa selama proses pembelajaran menulis resensi, Penerapan ini dilakukan untuk mengetahui sikap siswa terhadap penggunaan metode pembelajaran

berdiferensiasi pada saat proses pembelajaran.

**Tabel 2 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama Siklus I**

| Aspek yang diamati | Jumlah siswa | Presentase |
|--------------------|--------------|------------|
| 1                  | 27           | 77         |
| 2                  | 23           | 65         |
| 3                  | 35           | 100        |
| 4                  | 25           | 71         |
| 5                  | 23           | 65         |
| 6                  | 35           | 100        |
| 7                  | 28           | 80         |
| Rata-Rata 79       |              |            |

Pada tahap siklus I pertemuan kedua, siswa menunjukkan sikap yang lebih positif dibandingkan pertemuan pertama. Siswa merespon pada saat penelitian menjelaskan mengenai pembelajaran yang dipahami, siswa mengerjakan apa yang diinstruksikan peneliti, namun ada sebagian siswa yang belum mengindahkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti dan ada beberapa siswa yang masih belum memahami struktur penulisan resensi yang diberikan pada pertemuan pertama siklus I. Pada Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu menjawab dengan cukup akurat, sedangkan sebagian lagi masih belum memahami apa itu menulis resensi. Di akhir pembelajaran, siswa kurang tanggap terhadap perkataan dan instruksi guru.

**Tabel 3 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

| No | Aspek Perolehan                | Hasil |
|----|--------------------------------|-------|
| 1  | Skor Tertinggi                 | 85    |
| 2  | Skor Terendah                  | 70    |
| 3  | Jumlah Siswa                   | 35    |
| 4  | Banyak Siswa yang tuntas       | 19    |
| 5  | Banyak Siswa yang tidak tuntas | 16    |
| 6  | Presentase tuntas              | 54%   |
| 7  | Rata-Rata                      | 74    |

Pada Siklus I masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM (75) hasil belajar siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Pangkep dan akan dilanjutkan pada siklus II.

### **Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan untuk mengurai informasi, mengkaji kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama dan siklus I pertemuan kedua, serta pengamatan tahapan siswa selesai, langkah berikutnya adalah siklus II, Guru dan peneliti mendiskusikan hasil pelaksanaan siklus I, berdasarkan diskusi didapatkan kesimpulan bahwa belum semua siswa memahami proses penulisan resensi dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi.

Melalui hasil siklus I, kesimpulan dari implementasi tindakan yang harus dilakukan ialah perlu adanya peningkatan, berdasarkan hasil refleksi maka perlu perubahan bahan buku yang akan direvisi yakni buku motivasi yang berkaitan dengan remaja. Peneliti juga menyampaikan kepada siswa agar aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berupa pemberian motivasi dan mendampingi secara langsung bagi siswa yang mengalami kesulitan pada proses pembelajaran. Peningkatan keterampilan menulis resensi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi siswa kelas X1 ini belum dikatakan berhasil sepenuhnya. Siswa yang belum mencapai nilai tersebut masih perlu dibimbing kembali agar mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, guna mencapai nilai yang ditargetkan yakni 75% siswa yang mencapai nilai KKM peneliti akan melanjutkan penelitian dengan melanjutkan penelitian strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam peningkatan keterampilan menulis resensi siklus dua dengan melalui dua tahap yaitu siklus dua pertemuan pertama dan siklus dua pertemuan kedua.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **Perencanaan**

perencanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II merupakan hasil evaluasi dan refleksi dari tindakan siklus I. adapun hasil hasil refleksi yang diperoleh dari siklus I sebagai petunjuk untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari kegiatan siklus I, terdapat peningkatan namun tidak semua siswa mengalami hal tersebut. Oleh karena itu peneliti kembali merencanakan tindakan pelaksanaan siklus II.

Tindakan pelaksanaan yang disusun oleh peneliti hampir sama dengan tindakan perencanaan siklus I namun terdapat sedikit perbedaan, adapun yang harus disiapkan meliputi:

- 1).Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar
- 2).Bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran seperti materi tentang resensi
- 3).Instrumen penelitian yang digunakan.

### **Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti, yakni menulis resensi menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap proses belajar siswa.

### **Observasi/Pengamatan**

Observasi yang dilakukan peneliti berfokus pada kemampuan siswa dalam memahami apa yang dijelaskan peneliti dan respon yang diberikan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

**Tabel 4 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Pertama Siklus II**

| Aspek yang diamati | Jumlah siswa | Presentase |
|--------------------|--------------|------------|
| 1                  | 31           | 88         |
| 2                  | 26           | 74         |
| 3                  | 35           | 100        |
| 4                  | 29           | 82         |
| 5                  | 28           | 80         |
| 6                  | 35           | 100        |
| 7                  | 32           | 91         |

**Rata-Rata 87**

Selama proses pembelajaran, dilakukan observasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi .Berbeda dengan siklus sebelumnya, pada pertemuan pertama siklus II siswa lebih aktif dan cepat merespon pertanyaan yang diajukan guru atau peneliti.Siswa juga lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

**Tabel 5 Observasi Kegiatan Siswa Pertemuan Kedua Siklus II**

| Aspek yang diamati | Jumlah siswa | Presentase |
|--------------------|--------------|------------|
| 1                  | 33           | 94         |
| 2                  | 29           | 82         |
| 3                  | 35           | 100        |
| 4                  | 32           | 91         |
| 5                  | 30           | 85         |
| 6                  | 35           | 100        |
| 7                  | 34           | 97         |

**Rata-Rata 92**

Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan adanya perubahan sikap dan sikap positif yang diperlihatkan oleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi nampaknya disukai oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadikan siswa yang awalnya pasif menjadi aktif. Setelah itu, mereka menunjukkan perubahan yang signifikan dalam sikap belajarnya. Setelah mengamati aktivitas siswa, saya menemukan bahwa siswa mampu memahami struktur kebahasaan menulis resensi dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa memahami penjelasan peneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Ketika peneliti menjelaskan materi, tidak ada siswa yang kurang perhatiannya, dan suasana kelas menjadi lebih kondusif untuk pembelajaran. Semua siswa terlihat bekerja dalam kegiatan pembelajaran. Saat menulis resensi, siswa tidak memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugasnya. Siswa juga mampu menulis resensi dengan identitas buku yang lengkap,

biografi pengarang, Pendahuluan, kelebihan, kekurangan, dan kesimpulannya, serta kaidah bahasa dan penulisan yang baik.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas siswa dibandingkan pada siklus 1. Terlihat penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan hasil belajar siswa karena aktivitas siswa meningkat sangat signifikan.

**Tabel 6 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

| No | Aspek Perolehan                | Hasil |
|----|--------------------------------|-------|
| 1  | Skor Tertinggi                 | 86    |
| 2  | Skor Terendah                  | 74    |
| 3  | Jumlah Siswa                   | 35    |
| 4  | Banyak Siswa yang tuntas       | 33    |
| 5  | Banyak Siswa yang tidak tuntas | 2     |
| 6  | Presentase tuntas              | 94%   |
| 7  | Rata-Rata                      | 81    |

Hasil belajar diatas menunjukan bahwa kemampuan menulis resensi pada siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dalam pembelajaran menulis resensi menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Pada siklus dua ini terdapat peningkatan hasil belajar yang sangat baik dari keseluruhan jumlah siswa 35 pada siklus II terdapat 5 siswa dengan kategori sangat baik, 28 siswa dengan kategori baik dan 2 siswa memperoleh nilai cukup. Hal ini tidak perlu ditingkatkan lagi karena hasil belajar

siswa keseluruhan dinyatakan tuntas atau berhasil sehingga tidak perlu melakukan siklus berikutnya.

### **Refleksi**

Refleksi ini didasarkan pada hasil Siklus II. Metode pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan menulis resensi sedang naik daun. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan semakin aktifnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan semakin tingginya nilai penilaian siswa. Berdasarkan observasi yang diperoleh, antusiasme siswa terhadap kegiatan proses pembelajaran semakin aktif dari Siklus I hingga Siklus II. Nilai prestasi menulis resensi siswa juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berdiferensiasi melalui kegiatan menulis resensi dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi khususnya pada kelas X1 INDAH SMA Negeri 1 Pangkep. Pada Siklus II masih terdapat dua siswa dari total 35 siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan tes siklus II diketahui bahwa terdapat 33 siswa yang mencapai nilai KKM, dan 2 siswa belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 94%, sedangkan

jumlah siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 6%. Berdasarkan data yang diperoleh pada Siklus II disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran berdiferensiasi melalui kegiatan menulis resensi berhasil meningkatkan kemampuan menulis resensi siswa kelas X1 INDAH SMA Negeri 1 Pangkep. Berdasarkan data yang ditetapkan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterampilan menulis resensi siswa yang maksimal sehingga dianggap tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Berdasarkan data hasil belajar menulis resensi maka diuraikan perbandingan prasiklus, siklus I dan siklus II melalui tabel berikut.

**Tabel 7 Perbandingan Hasil Tes Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

| No | Tahapan Tindakan | Nilai Rata Rata | Presentase Mencapai Nilai KKM |
|----|------------------|-----------------|-------------------------------|
| 1  | Prasiklus        | 62              | 6%                            |
| 2  | Siklus I         | 74              | 54%                           |
| 3  | Siklus II        | 81              | 94%                           |

Berdasarkan tabel di atas menunjukan nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam pemebelajaran menulis resensi mulai

dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan setiap siklus merupakan keberhasilan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis resensi menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

#### **D. PEMBAHASAN**

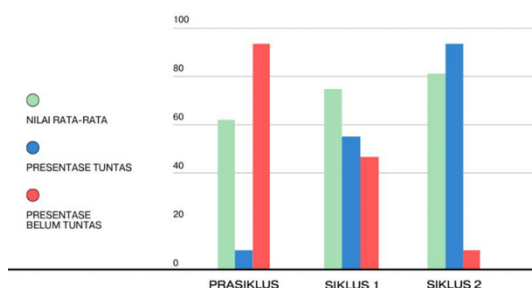
Subjek penelitian ini adalah siswa yang bermasalah adalah siswanya. Masalah ini diselesaikan melalui penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis resensi. Berdasarkan hasil data yang diuraikan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pembelajaran menulis resensi merupakan suatu keterampilan sastra yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam menulis dan memperluas wawasan serta pengetahuannya, terutama dalam menulis resensi. Hal ini sesuai dengan pendapat Akidah (2018:23) yaitu menulis sebagai kegiatan produktif pada siswa SMA dapat memberikan banyak manfaat, seperti mengembangkan kreativitas, menanamkan keberanian dan

percaya diri, menata dan menjernihkan pikiran, cara berpikir, kecerdasan, dan kepekaan emosi siswa. Hasil penelitian bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Pangkep Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Sebelum dilakukan tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dalam menulis resensi.

Proses pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi siklus I diawali dengan melakukan apresiasi terhadap materi resensi agar siswa terlati untuk berpikir. Setelah itu, peneliti mempersiapkan materi pembelajaran. Peneliti memperagakan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa lebih lanjut, siswa diminta untuk memperagakan kembali apa yang telah dicontohkan peneliti. Temuan pada siklus I hanya beberapa siswa yang mampu menerapkan dan fokus memperagakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Proses pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi siklus II diawali dengan melakukan tanya jawab antar peneliti dengan siswa terkait materi pembelajaran sebelumnya. Peneliti menyampaikan kepada siswa tentang siklus sebelumnya masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Peneliti memberikan arahan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. selain itu, peneliti kembali memperagakan stretegi pembelajaran berdiferensiasi supaiya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memberikan tanggapan, lebih lanjut siswa memberikan tanggapat terhadap stretegi pembelajaran berdiferensiasi.



**Gambar 1 Perbandingan Ketuntasan Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

Perolehan nilai dalam hasil pembelajaran menulis resensi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Pangkep dari kegiatan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

mengalami peningkatan yang signifikan. KKM yang ditentukan sebesar 75. Pada kegiatan prasiklus yang mencapai KKM sebanyak 2 atau 6% orang siswa. Minat siswa prasiklus dalam pembelajaran menulis resensi dikategorikan rendah karena kurangnya penguasaan terhadap struktur kebahasaan penulisan resensi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rabiah, S (2021:18) bahwa kesempurnaan dalam berbahasa harus memahami aturan penggunaan tanda baca yang tepat sesuai yang tertuang dalam buku Ejaan Yang Disempurnakan. Hal ini menyebabkan siswa kurang dalam proses penyerapan pengetahuan. Oleh karena itu perlu digunakan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran berdiferensiasi. Pada kegiatan Siklus 1 terdapat 19 orang yang mencapai KKM. Pada kegiatan Siklus 2 terdapat 33 orang yang mencapai KKM.

Pada penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi mengalami peningkatan secara signifikan meningkatkan proses pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar di

kelas, dengan peningkatan setiap siklusnya. Artinya semua guru harus senantiasa berupaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran, misalnya dengan memperkenalkan inovasi pembelajaran yang efektif, inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan (Mansyur 2018:19). Selain itu, mendukung guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efisien. Metode yang digunakan adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi, yang dalam penelitian ini siswa belajar sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing sehingga memberikan kesan belajar aktif kepada siswa

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Proses pembelajaran Pada tahap pra siklus belum ada penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, namun pada siklus 1 pertemuan pertama proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori masih kurang aktif dengan presentase hanya sebesar 76%, kemudian meningkat menjadi 79% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya, pada siklus II pertemuan pertama siswa menunjukkan sikap

yang positif sehingga proses aktivitas belajar siswa berada pada kategori aktif sebesar 87% dan peningkatan aktivitas belajar siswa kembali meningkat secara signifikan pada pertemuan kedua siklus II yakni sebesar 92 % dari siklus sebelumnya. Hasil belajar dengan penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada pra siklus persentase siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 6% atau sebanyak 2 siswa. Pada siklus I persentase siswa yang telah mencapai KKM meningkat menjadi 54% atau sebanyak 19 siswa. Pada siklus II persentase siswa yang telah mencapai KKM meningkat secara signifikan menjadi 94% atau sebanyak 33 siswa. Pada akhir siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan sudah mencapai  $\geq 75\%$ . Hal tersebut telah menunjukkan bahwa penelitian yang diadakan oleh peneliti telah mencapai tingkat keberhasilan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adawiyah, A.N., Marudut, J., Johari, I. (2022). "Peningkatan Pemahaman Resensi Menggunakan Model Pembelajaran Course Review

- Horay Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022”  
*Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 134–146
- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dalam Kurikulum 2013. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.
- Akidah, I. 2018. “Peningkatan Pembelajaran Menulis Karangan Persuasi Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Contoh.” *Tamaddun: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 17(1), 22-27
- Akidah, I. A., & Mansyur, U. (2019). “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Berita Mahasiswa”. *Khazanah Pendidikan*, 13(1).
- Ayu, D. P., & Amelia, R. (2020). "Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis e-learning di era digital". *Prosiding Samasta*, 1(2), 56–61.
- Etania, V. (2023). "Program Literasi dalam Pembelajaran Menulis Resensi Siswa Kelas XI SMKN 37 Jakarta Tahun Pelajaran 2022/2023". Repository.UIN JAKARTA.
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617.
- Mansyur, U. 2018. " Korelasi Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UMI." *Multilingual*, 17(1), 11-22
- Nirma Al Adawiyah, James Marudut, & Irfan Johari. (2022). Peningkatan Pemahaman Resensi Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Tuwah Pande: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 134–146.
- Rabiah, S. 2020. *Bahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi*. Makassar: De La Macca
- \_\_\_\_\_, (2023), *Sosiolinguistik*, Makassar : Garis Khatulistiwa
- \_\_\_\_\_, (2022). *Analisis Wacana*. Makassar : Garis Khatulistiwa

- Sarnoto, A. Z. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Journal on Education*, 1(3), 15928–15939.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., Sari, P, I., (2022). "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar". *Jurnal Jendela Pendidikan*. 2(4), 529-535
- Wiyadi, M. (2022). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Resensi Buku Siswa Kelas Ix a Smp Negeri 3 Weru Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019 Dengan Menerapkan Metode Concept Mapping". *Widiya Wastara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 2 No., 27–36.